

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MAN 1 WONOSOBO TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Aldy Hendriansyah, Maryono, M. Pd, Drs. Ali Imron, M. Ag.

Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

e-mail: aldyhendriansyah007@gmail.com

Nomor Handphone: 085293221785

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 16 September 2022

Disetujui : 18 September 2022

Kata Kunci :

Implementasi, Demonstrasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran fiqh pada MAN 1 Wonosobo tahun pelajaran 2021/2022; dua) Mengetahui refleksi siswa dalam penerapan metode pembelajaran demonstrasi di mata pelajaran fiqh pada MAN 1 Wonosobo tahun pelajaran 2021/2022; tiga) Mengetahui faktor pendukung serta penghambat penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran fiqh di MAN 1 Wonosobo tahun pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif menggunakan jenis penelitiannya bersifat naratif. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, serta juga dokumentasi. kemudian, asal data diperoleh dari berasal data primer serta sekunder (Wawancara eksklusif memakai subjek penelitian, serta dokumentasi berupa foto, data – data, serta lain sebagainya). Adapun teknik analisis yang dipergunakan ialah menggunakan analisis kualitatif yang terdiri berasal tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh di MAN 1 Wonosobo menggunakan tiga tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi; 2) Dalam pembelajaran fiqh dengan menggunakan metode demonstrasi siswa merasa antusias, menjadi lebih aktif, dan juga lebih mudah dalam memahami materi yang sedang diajarkan; 3) Dalam implementasi metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran fiqh terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambat, salah satunya yaitu adanya guru yang sudah profesional di bidang ilmu fiqh dan juga kesiapan guru pengampu, sedangkan faktor penghambatnya salah satunya yaitu, daya pikir yang dimiliki oleh siswa berbeda – beda yang menyebabkan ada beberapa siswa yang tidak langsung paham dengan materi yang sedang diajarkan.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : September 16, 2022

Accepted : September 18, 2022

ABSTRACT

This study aims to 1) determine the application of the demonstration learning method to fiqh subjects at MAN 1 Wonosobo in the 2021/2022 academic year; 2) Knowing students'

Keywords:

Implementation, Demonstration

reflections in the application of demonstration learning methods in fiqh subjects at MAN 1 Wonosobo in the 2021/2022 academic year; 3) Knowing the supporting and inhibiting factors for implementing the demonstration learning method in fiqh subjects at MAN 1 Wonosobo for the 2021/2022 academic year.

This study used a qualitative research approach with the type of research being descriptive. The data collection technique used in this research is using observation, interview, and documentation techniques. Then, the data sources were obtained from primary and secondary data sources (direct interviews with research subjects, as well as documentation in the form of photos, data, and so on). The analysis technique used is qualitative analysis which consists of three components of analysis, namely data reduction, data presentation, and final conclusions.

The results showed that: 1) The application of the demonstration method in learning fiqh at MAN 1 Wonosobo used three stages, namely, planning, implementation, and also evaluation; 2) In learning fiqh using the demonstration method, students feel enthusiastic, become more active, and also find it easier to understand the material being taught; 3) In the implementation of the demonstration learning method in fiqh learning, there are supporting factors as well as inhibiting factors, one of which is the presence of teachers who are already professional in the field of fiqh and also the readiness of supporting teachers, while the inhibiting factor is one of them, namely, the thinking power of students is different. – different which causes some students who do not immediately understand the material being taught.

1. PENDAHULUAN

Sosok pendidikan itu bisa dikatakan sangat kompleks, terkait menggunakan aneka macam aspek kehidupan dan kepentingan-kepentingan. beliau berada pada suatu bundar tarik-menarik beragam kepentingan ideologi, politik, sosial, budaya, kepercayaan, ekonomi, kemanusiaan dan lain sebagainya. Pendidikan di hakikatnya adalah pencerminan asal kondisi negara, juga percemiran asal ambisi-ambisi para pemimpin dan kekuatan sosial-politik yang sedang berkuasa.

Siapun yg masuk ke dunia pendidikan maka, mindsetnya harus terdapat di usaha kearah kebaikan serta menggunakan cara yg baik pula. Mengusahakan agar seorang menjadi baik, mampu dilakukan memakai pendidikan. Bentuk pendidikan bisa bermacam-macam, misalnya donasi, bimbingan, dampak, arahan, teladan, anjuran, suruhan, perintah, larangan, hadiah, eksekusi, penerangan, tuntutan, tuntunan, himbauan, dorongan, serta Jika perlu paksaan (Sukandari, 2017).

Upaya yg dilakukan di mewujudkan tujuan asal pendidikan buat menghadapi tantangan kehidupan yg semakin kompleks memakai segala aneka ragamnya, maka pemerintah dibutuhkan mampu merencanakan sistem pendidikan yang jauh lebih baik lagi, supaya kedepannya forum pendidikan bisa membuat aspek kognitif, afektif serta psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran di kelas serta bisa mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari memakai berlandaskan keimanan dan ketaqwaan di Allah SWT.

Tetapi di prakteknya seringkali sekali ada duduk perkara-masaah yg ada dalam aktivitas pembelajaran terutama bagi siswa, diantaranya merupakan kejenuhan dalam belajar. Kejenuhan pada belajar bisa diartikan sebagai rentan waktu tertentu yg digunakan buat belajar, tetapi tidak mendapat hasil pada belajar, sebagai akibatnya hanya akan sebagai sia-sia dalam belajar. kejenuhan dapat terjadi sebab hilangnya motivasi belajar peserta didik sebab bosan dengan pembelajarannya atau bisa dikarenakan gaya mengajar pendidik yg monoton atau kurang kreatif dan inovatif di mengajar, lamanya pembelajaran serta lain sebagainya.

Proses belajar mengajar akan berjalan menggunakan baik Bila metode yang

dipergunakan benar -sahih tepat, sebab antara pendidikan menggunakan metode salig berkaitan dan melengkapi. galat satu metode yg dipergunakan pada pembelajaran Fiqih yaitu metode demonstrasi. Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode mengajar menggunakan cara memperagakan barang, insiden, aturan serta urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara pribadi juga melalui penggunaan media pedagogi yang relevan.

Jadi metode demonstrasi ini dipergunakan buat membantu pada menjawab pertanyaan siswa pada proses pembelajaran ihwal bagaimana melakukan dan bagaimana caranya. sehingga metode ini bisa digunakan supaya siswa bisa lebih paham terhadap materi yg dijelaskan terutama di mata pelajaran fiqih yg tentunya memiliki bidak keilmuan yang sangat luas yang seringkali dipraktikan pada kehidupan sehari – hari terutama pada duduk perkara ibadah.

aplikasi pembelajaran perencanaan wajib dilakukan dengan matang, karena pendidikan bagi peserta didik pada syarat waktu ini sangat dibutuhkan pemugaran suatu sistem, baik itu menyangkut dengan penggunaan media, metode maupun penerapan kurikulum yg terdapat. Termasuk salah satu metode yang bisa digunakan merupakan metode demonstrasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN Fiqih DI MAN 1 WONOSOBO TAHUN PELAJARAN 2021/2022”. Dengan metode ini diperlukan membuat mata pelajaran fiqih lebih bisa dipahami menggunakan simpel. dan bisa memberikan penerangan materi yang lebih kentara serta dapat direfleksikan dengan baik pada kehidupan sehari – hari.

Rumusan masalah asal penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana penerapan metode pembelajaran demonstrasi di mata pelajaran fiqih di MAN 1 Wonosobo tahun pelajaran 2021/2022; 2) Bagaimana refleksi siswa pada proses penerapan metode pembelajaran demonstrasi di mata pelajaran fiqih pada MAN 1 Wonosobo tahun pelajaran 2021/2022; 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran demonstrasi di mata pelajaran

fiqih pada MAN 1 Wonosobo tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan penerangan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu : 1) Mengetahui penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran fiqih pada MAN 1 Wonosobo tahun pelajaran 2021/2022; 2) Mengetahui refleksi peserta didik pada proses penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Wonosobo tahun pelajaran 2021/2022; 3) Mengetahui faktor pendukung serta penghambat penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Wonosobo tahun pelajaran 2021/2022.

2. METODE

Dalam skripsi ini, peneliti memakai penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif menggunakan jenis penelitiannya yaitu naratif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yg dimaksudkan untuk mengumpulkan berita tentang status suatu gejala yaitu keadaan tanda-tanda berdasarkan apa adanya ketika penelitian dilakukan. Penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yg akibat penelitiannya tidak diperoleh melalui mekanisme statistik, namun umumnya memakai pendekatan naturalistik buat tahu suatu kenyataan eksklusif (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018).

Penelitian kualitatif ditujukan buat tahu fenomena-fenomena sosial berasal sudut atau perspektif partisipan. Partisipan merupakan orang-orang yang diajak wawancara, observasi, dimintai menyampaikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pemahaman diperoleh berasal analisis banyak sekali keterkaitan berasal partisipan, dan melalui penguraian ihwal situasi-situasi serta peristiwa-insiden. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan memakai menggunakan berbagai taktik seperti, observasi eksklusif, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan setelah semua instrumen sudah lengkap serta siap digunakan buat melakukan penelitian. Instrumen ialah alat yang digunakan buat memperoleh atau mengumpulkan data pada memecahkan suatu

problem penelitian serta pula ialah indera yang digunakan peneliti buat memecahkan dilema dalam sebuah penelitian.

1. Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Wonosobo

Sebagaimana data yang diuraikan dalam pendeskripsian data, bahwa penggunaan atau pengimplementasian metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di MAN 1 Wonosobo sudah terlaksana dengan baik, hal ini juga terlihat dari perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi yang dilakukan oleh guru.

Sepengetahuan penulis berdasarkan wawancara dengan guru yang bersangkutan, ini dikarenakan agar semua siswa memahami dengan betul materi yang disampaikan, sehingga diharapkan jangan hanya sebagian siswa paham dan sebagian tidak paham. Jika ada kesalahan anatara demonstrasi siswa dengan demonstrasi guru, maka guru akan membantu siswa tersebut dengan memberitahu yang benar.

2. Analisis refleksi siswa dalam proses penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Wonosobo

Refleksi siswa dalam proses pembelajaran fiqih dengan metode demonstrasi dari data yang diperoleh menjerumus pada respon positif baik dari guru ataupun dari siswa sama-sama memiliki rasa antusias dalam mengikuti pembelajaran fiqih dengan metode demonstrasi. Dari deskripsi yang sudah dipaparkan bahwa ketika guru sedang menjelaskan dan mempraktikan materi, siswa merasa semangat dan senang dengan kegiatan pembelajaran fiqih menggunakan metode demonstrasi, meskipun didapati ada beberapa yang kurang memperhatikan atau sibuk dengan sendirinya namun jika guru dapat mengkondisikan dengan baik, mungkin tidak akan mempengaruhi atau menghambat proses kegiatan pembelajaran.

Jadi metode pembelajaran sangat berpengaruh bagi refleksi siswa dalam aktivitas belajar, tentunya Jika guru bisa memberikan materi dengan metode yang baik

dan menarik, daya respon peserta didik pula akan berkembang dengan baik dan siswa tidak akan merasa jenuh dan bosan pada mengikuti pembelajaran. menggunakan metode demonstrasi juga pada proses penerimaan peserta didik terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, dan membentuk pengertian menggunakan baik serta tepat. siswa juga mampu mengamati dan memperhatikan di apa yang diperlihatkan sang guru selama pelajaran berlangsung, sebagai akibatnya peserta didik dapat pribadi melihat bagaimana prosesnya baik berasal gerakan ataupun bacaannya. sehingga dengan metode demonstrasi yg diterapkan sang pengajar fiqh pada MAN 1 Wonosobo dapat menjadi sebuah terobosan atau metode yang relatif sukses buat menambah daya tarik peserta didik pada mengikuti proses belajar serta tentunya pemahaman siswa pada tahu materi yg diajarkan oleh guru.

3. Analisis faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran fiqh di MAN 1 Wonosobo.

Adapun faktor pendukung dalam penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh di MAN 1 Wonosobo sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh di MAN 1 Wonosobo yaitu adanya guru yang sudah profesional di bidang ilmu fiqh yang mengajar di MAN 1 Wonosobo, adanya kesiapan guru, yaitu sebelum kegiatan pembelajaran guru sudah merencanakan langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mempersiapkan yang perlu di siapkan seperti media pembelajaran, buku tentang materi fiqh, sarana prasarana pendukung dan juga tempat yang digunakan untuk mendemonstrasikan materi fiqh, meskipun fasilitas lainya tidak sepenuhnya ada setidaknya sudah membantu untuk kelancaran proses pembelajaran. Kemudian adanya antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran fiqh, sehingga dengan rasa semangat antusias dari siswa,

maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

- b. Faktor Penghambat

Sebenarnya dalam kegiatan pembelajaran fiqh dengan metode demonstrasi di MAN 1 Wonosobo sudah berjalan dengan baik, hanya ada sedikit saja faktor yang menghambat metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh yaitu guru tidak selalu mempraktikan langsung namun adanya penjelasan atau penerangan materi terlebih dahulu baru materi yang sudah dijelaskan dapat di demonstrasikan. Kemudian adanya daya pikir yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda, sehingga dalam penerapan metode demonstrasi ada yang langsung paham ada juga yang perlu diulang kembali baru paham, sehingga guru harus lebih sabar dan juga harus sering memberikan motivasi kepda siswa supaya siswa tetap memiliki rasa antusias dan semangat dalam belajar.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

4.2. Saran

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggito Albi & Johan Setiawan. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak.
- Sukadari. 2017. Ilmu Pendidikan Seri 1 (Konsep Dasar), Yogyakarta: Cipta Bersama.